



Financial Management and Business Development at the Buana Collection Convection UMKM, Kotabaru District, Karawang

Ludi Jamaludin^{1*}, Maulana Yusuf Assidiq², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari Sandi⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Ludi Jamaludin

mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: MSME, Financial Management, Business Development

Received : 03, April

Revised : 10, May

Accepted: 15, June

©2023 Jamaludin, Assidiq, Hidayaty, Sandi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The purpose of the Industrial Visit activity for the Convection Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) is to find out the financial management and business development applied to the Buana Collection Convection SMEs. The industrial visit method is carried out by interviews and direct discussions with MSME actors. The activity phase that will be carried out is in the form of observational studies and information gathering. Data collection is a systematic procedure and is a standard for obtaining the necessary data. Data collection was carried out based on direct observation to the field (field research) visiting data sources by observing and interviewing direct objects. The results obtained during this industrial visit were in the form of obtaining information about financial management that is commonly used and providing information related to how financial management and business development can be used to help increase sales of clothing products by MSME actors. The results of the study show how financial management and business development are implemented by MSMEs, namely financial management behavior that is not recorded, it can be seen that there is no special notebook for business finances, while developing business opportunities the strengths and opportunities of MSMEs are quite large, this can be seen from the analysis of external factors and internal.

Pengelolaan Keuangan dan Pengembangan Usaha pada Umkm Konveksi Buana Collection Kecamatan Kotabaru Karawang

Ludi Jamaludin^{1*}, Maulana Yusuf Assidiq², Dwi Epty Hidayaty³, Santi Pertiwi Hari Sandi⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

Corresponding Author: Ludi Jamaludin

mn21.ludijamaludin@mhs.ubpkarawang.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: UMKM, Manajemen Keuangan, Pengembangan Usaha

Received : 03, April

Revised : 10, Mei

Accepted: 15, Juni

©2023 Jamaludin, Assidiq, Hidayaty, Sandi: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Kunjungan Industri pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Konveksi adalah untuk mengetahui manajemen keuangan dan pengembangan bisnis yang diterapkan pada UMKM Konveksi Buana Collection. Metode kunjungan industri yang dilakukan dengan wawancara dan diskusi langsung kepada pelaku UMKM Tahap kegiatan yang akan dilakukan berupa studi observasi dan penggalian informasi. Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis serta merupakan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Pengumpulan data dilakukan berdasarkan pengamatan langsung ke lapangan (field research) mendatangi sumber data dengan observasi dan wawancara ke objek langsung. Hasil yang didapatkan dalam kunjungan industri ini berupa diperolehnya informasi tentang pengelolaan keuangan yang biasa digunakan dan memberikan informasi terkait bagaimana Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha yang digunakan dapat membantu meningkatkan penjualan produk pakaian oleh pelaku UMKM. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana manajemen keuangan dan pengembangan usaha diterapkan oleh UMKM yaitu perilaku pengelolaan keuangan yang tidak dibukukan, dilihat tidak adanya buku catatan khusus untuk keuangan usahanya, sementara dalam mengembangkan peluang usaha kekuatan dan peluang UMKM cukup besar, hal ini terlihat dari analisis faktor eksternal dan internal.

PENDAHULUAN

Salah satu penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia adalah UMKM. UMKM adalah suatu jenis usaha yang dapat bertahan di saat krisis ekonomi seperti yang pernah dialami Indonesia. Agar UMKM terus tumbuh dan berkembang, tentunya membutuhkan strategi yaitu memperkuat peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sehingga mampu menjadi solusi nyata memulihkan pengangguran. Namun, karena banyak masalah, pertumbuhan kualitas UMKM tidak berubah secara signifikan. Salah satu permasalahan yang ditemui berbagai pengusaha UMKM diantaranya dalam aspek keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan (Hidayaty, D. E., Sandi, S. P. H., & Pranata, t.t.)

Pada Usaha mikro kecil menengah (UMKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, kemampuan UMKM untuk tetap bertahan di masa krisis ekonomi adalah bukti bahwa sektor UMKM merupakan bagian dari sektor usaha yang cukup tangguh, (Sabiq Hilal Al Falih dkk., 2019) dalam kegiatan usahanya pelaku UMKM masih memiliki permasalahan dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha.

Salah satu langkah yang dapat dilakukan oleh pelaku UMKM adalah dengan melakukan optimalisasi digital marketing terutama dalam sektor peningkatan social media marketing, online advertising, video marketing, search engine marketing, dan pengelolaan website. Dengan melakukan digitalisasi pemasaran, pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan penjualan dan online engagement untuk mengembangkan skala usaha (Batubara dkk., 2022)

Salah satu UMKM yang ada di Kotabaru Karawang adalah konveksi Buana Collection, Karawang adalah salah satu kabupaten di provinsi Jawa barat yang saat ini terkenal dengan julukan kota industri, bukan hanya industri besar seperti PT (Perseroan terbatas) yang ada di Karawang tetapi industri yang sifatnya rumahan seperti UMKM yang kami kunjungi ini bergerak dibidang Tekstil. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada UMKM ini masih terdapat masalah yang timbul, yaitu pengelolaan usaha yang dilakukan hanya fokus kepada produktivitas pakaian, dan mengesampingkan pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha.

Mengetahui pemaparan dan hasil observasi tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengelolaan dan pengembangan usaha UMKM yang diterapkan pada Buana Collection Kotabaru Karawang, nantinya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai solusi alternatif dalam melakukan pengelolaan keuangan dan pengembangan UMKM. Oleh karena itu judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah "PENGELOLAAN KEUANGAN DAN PENGEMBANGAN USAHA PADA UMKM KONVEKSI BUANA COLLECTION KECAMATAN KOTABARU KARAWANG" dengan lokasi penelitian pada UMKM Buana Collection Kotabaru Karawang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan sekumpulan penjelasan dari berbagai ilmu pengetahuan yang digunakan sebagai panduan dan informasi dalam melakukan penelitian. Kajian Literatur atau kajian pustaka berisi deskripsi mengenai bidang atau topik tertentu.

Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dan hasilnya. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian deskriptif observasional. Penelitian digunakan untuk melihat gambaran dari fenomena, deskripsi kegiatan dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data factual dari pada penyimpulan (Nursalam, 2013). Penelitian observasi merupakan penelitian yg tidak melakukan manipulasi atau intervensi pada subyek peneliti. penelitian ini hanya melakukan pengamatan (observasi) pada subjek penelitian.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) bahwa dengan hasil dai uji hipotesis diperoleh terdapat pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Rata-rata nilai literasi keuangan UMKM yang tergolong dibawah rata-rata dengan hasil analisis terhadap pengelolaan keuangan yang menunjukkan dalam kategori cukup maka dapat dikatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM

METODOLOGI

Dalam kegiatan kunjungan industri ini penulis menggunakan metode deskriptif, Adapun pengertian deskriptif Suharsimi Arikunto (2013: 3) menjelaskan pengertian Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lainnya, yang kemudian dijabarkan kedalam laporan penelitian". Pada penelitian ini, fenomena ada yang berupa bentuk, karakteristik, aktivitas, perubahan, hubungan, kesamaan serta perbedaan antar fenomena yang satu dengan lainnya. (Krisnan, 2022). Penelitian deskriptif ini memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan data, menyusun atau mengklasifikasinya, menganalisis dan menginterpretasinya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya.

Dalam mendapatkan data guna membantu dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara yaitu interview membuat garis besar pokok-pokok pembicaraan Peneliti akan memperoleh data primer dengan mencatat melalui catatan tertulis dan melalui perekaman audio dan video tapes dari proses wawancara secara langsung kepada pemilik UMKM konveksi Buana Collection yaitu Bapak Bagus Kunjungan dilakukan pada Sabtu 01 April 2023 yang beralamat di Perumahan Buana Kotabaru Raya blok C4 no. 34 kabupaten Karawang,

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data primer dalam penelitian ini adalah tindakan orang yang diamati atau diwawancara. Dalam penelitian ini, dengan demikian data primer yang peneliti ambil melalui prosedur dan teknik pengambilan data melalui wawancara (interview), perolehan data ini peneliti dapatkan melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan.

HASIL PENELITIAN

Hasil Kegiatan Kunjungan Industri

Nama UMKM : Konveksi Buana Collection

Lokasi : Perumahan Buana Kotabaru Raya blok C4 no. 34
kabupaten Karawang,

UMKM Konveksi Buana Collection merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang konveksi/Fashion, usaha ini berdiri sejak tahun 2016 dimulai dengan hanya menjual pakaian jadi saja, setelah beberapa tahun UMKM ini berdiri pemilik dan istrinya berinisiatif untuk memulai menjual pakaian tapi hasil jahit dan merancang model sendiri. Hingga ditahun 2020 pemilik usaha ini memulai memproduksi pakaian Wanita dewasa dan anak-anak sebagai usaha baru dibidang Fashion, pada saat memulai usaha pemilik tidak langsung membeli perlengkapan dan peralatan produksinya secara langsung tetapi memulainya dengan mencicil satu persatu perlengkapan dan peralatan sebagai penunjang usahanya tersebut dimulai dengan membeli mesin jahit, mesin obras dan kelengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan permintaan produk di pasaran. Dan seiring dengan berjalannya waktu usaha mengalami peningkatan yang begitu pesat sampai memiliki 8 karyawan untuk proses menjahit, 4 karyawan untuk dibagian Quality Control. Berikut merupakan kutipan wawancara yang dilakukan dengan pemilik UMKM saat dilokasi.

Pengembangan usaha

Pengembangan usaha adalah penciptaan jangka panjang bagi organisasi dari pelanggan, pasar, dan interaksi di dalamnya. Hal ini berarti pengembangan usaha bertujuan untuk mempertahankan usaha agar tetap produktif dan menghasilkan keuntungan dalam jangka panjang.(Utami, 2021)

Pengembangan usaha yang dilakukan oleh UMKM Buana Collection dalam kurun waktu 7 tahun kebelakang adalah memperluas jaringan pemasaran dengan melakukan pemasaran produk secara offline dengan membuka gerai berupa butik di beberapa tempat yaitu Cikampek Mall dan Karawang Central plaza Mall, sedangkan pemasaran secara online pemilik membuka toko online di marketplace (shoope, lazada, Tokopedia dan tiktok shop) selain itu pemilik membuka kesempatan untuk menjadi reseller hasil produksinya.

Pengelolaan keuangan

pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti

pengadaan dan pemanfaatan dana usaha. manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan. (Sari, 2020)

Dalam mengelola keuangan UMKM Buana Collection tidak memiliki pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi bagi usahanya, karena tidak memahami akuntansi dan masih menyatukan keuangan pribadi dan usahanya.

Tabel 1. Matriks SWOT

	<p>Kekuatan (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Setiap bagian sudah memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas 2. Adanya keinginan yang kuat dari owner untuk terus menghasilkan produk dengan kualitas yang bagus 3. UMKM Buana Collection terus membuka kesempatan dan Kerja sama dalam hal pemasaran dan promosi produk dengan para reseller 	<p>Kelemahan (W)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan keuangan yang tidak dibukukan 2. Belum ada bagian khusus untuk pemasaran 3. Belum ada SOP tertulis atau peraturan tertulis bagi karyawan
<p>Kesempatan (O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasar masih besar ditandai dengan pertumbuhan konsumen Fashion 2. Adanya pasar baru yang belum disentuh oleh UMKM yakni produk inovasi seperti pakaian laki-laki, accessories atau inovasi lainnya 	<p>Strategi (SO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan omset penjualan dengan meningkatkan pelayanan terhadap konsumen 2. Meningkatkan omset penjualan dengan membuat produk baru seperti tas atau accessories lainnya 	<p>Strategi (WO)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi setiap pekannya untuk melihat loyalitas karyawan dan konsumen 2. Membuat inovasi produk supaya lebih berkembang dan bervariasi
<p>Ancaman (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak pendatang dalam bisnis Fashion yang bermunculan di 	<p>Strategi (ST)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, 	<p>Strategi (WT)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merekrut karyawan bagian pemasaran 2. Merealisasikan produk inovasi

<p>Karawang</p> <p>2. Usaha Kompetitor terkonsep dengan baik (secara pemasaran atau produksi)</p> <p>3. Adanya perang harga dipasaran</p> <p>4. Produk yang dihasilkan kompetitor lebih bervariasi</p>	<p>promosi dan inovasi</p>	
--	----------------------------	--

Sumber : Hasil Kegiatan Kunjungan Industri (2023)

PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel analisis SWOT dan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa UMKM Buana Collection menggunakan strategi *Strengths Threats* (ST) yang juga disebut sebagai strategi *Diversification*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, Buana Collection menggunakan strategi *Diversification* yang juga disebut sebagai strategi ST yang menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi segala ancaman yang ada, sehingga yang dapat dilakukan UMKM Buana Collection adalah Menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi.

Meningkatkan kualitas produk agar dapat bersaing dengan UMKM Tekstil lain. Selain itu pengelola keuangan yang mana disini adalah owner sendiri sebaiknya melakukan pencatatan arus kas dengan baik dan melakukan penghitungan harga pokok produksi karena pengelola keuangan memiliki keterlibatan dalam tujuan jangka pendek dan jangka panjang UMKM, karena pengelolaan keuangan yang baik akan membantu UMKM dalam membuat anggaran perencanaan untuk merealisasikan tujuan tersebut.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Perilaku manajemen keuangan yang diterapkan oleh UMKM dalam mengelola keuangan UMKM Buana Collection tidak ada sama sekali, dalam UMKM itu sendiri tidak ada pencatatan arus kas yang baik dan benar tidak memiliki pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi bagi usahanya, karena tidak memahami akuntansi dan masih menyatukan keuangan pribadi dan usahanya. sedangkan bila dilihat dari aspek keuangannya pemilik sudah mengetahui apa itu manajemen kredit dan perilaku penyimpanan dana untuk keadaan yang tidak terduga, Pengembangan usaha yang haus diterapkan oleh UMKM Buana Collection yakni *diversification strategy*. Maksudnya UMKM harus menjaga kepuasan konsumen, dengan cara meningkatkan pelayanan, kualitas, promosi dan inovasi supaya dapat meningkatkan keuntungan dan tercapainya tujuan investasi. Agar pemilik lebih memperhatikan perilaku manajemen keuangan yang baik dan benar sehingga dalam berjalanya usaha

akan terhindar dari kesalahpahaman, Seperti merapikan pencatatan arus kas yang benar dan rapi, serta memiliki perencanaan keuangan di masa mendatang supaya investasi yang dilakukan mendapat pengembalian yang diinginkan, Merekrut tenaga kerja dibagian pemasaran, karena belum ada divisi atau bagian khusus pemasaran karena Tenaga kerja dibagian pemasaran sangat penting untuk melakukan promosi, sehingga masyarakat bisa lebih mengetahui keberadaan Buana collection dan produk – produknya. Tenaga kerja dibagian pemasaran juga dapat meningkatkan jumlah pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). Pengelolaan keuangan dan pengembangan usaha pada usaha mikro kecil menengah (Studi kasus pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
<http://jurnal.uts.ac.id/index.php/jmb/article/view/302>
- Amanah, Ersha. (2016) berjudul "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom". Skripsi. Universitas Telkom.
- Assauri, S. 2008. Manajemen Produksi dan Operasi. Edisi revisi : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta
- Assauri, S. 2013. Strategic Management Sustainable Competitive Advantages. PT raja Grafindo Persada. Jakarta.
- AY Lubis, Pengembangan Usaha, repository.usu.ac.id>bitstream, pdf, h. 9.
- Berry, A., Rodriquez, E. & Sandeem, H. (2001). Small and medium enterprises dynamics in Indonesia. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 37(3), 363-384.
- Brigham, E., & Houston, J. 2009. Fundamentals of Financial Management (12 ed.). USA: Soth Western.
- David, F. R. 2005. Manajemen Strategis. Penerjemah : Salemba Empat. Terjemahan dari : Strategic Management. Jakarta
- David, F.R. 2009. Manajemen Strategis. Jakarta: Salemba Empat .
- David, F. R. (2009). Manajemen strategi. Edisi Kesepuluh. Jilid 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Ediraras, Dharma. 2010. Akuntansi dan Kinerja UMKM. Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2, Volume 15.
- Hafsah, M.J. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Jurnal Infokop Nomor 25 Tahun XX
- Hartati, Sri. 2013. Manajemen Keuangan Untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. www.api-pwu.com/wp-content/uploads/2013/01/Artikel-SriHartati.pdf.
- Hunger, D, J dan T. L Wheelen. 2001. Manajemen Strategis. ANDI : Yogyakarta.
- Hubeis. Musa. 2009. Prospek Usaha Kecil dalam wadah Inkubator Bisnis, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior . Jurnal Bisnis dan AKuntansi , 131- 144.
- Kasmir. (2011). Kewirausahaan. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Kasmir. 2010. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kementerian Koperasi dan UKM. 2016. Situs web www.depkop.go.id
- Kementerian Koperasi dan UKM. Draf Rencana Strategis Pembangunan Koperasi dan UMKM Periode Tahun 2005 - 2009. Jakarta, 2004. LPPI, Bank Indonesia. (2015).
- Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta.
- Mangkuprawira, Syafry. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia Strategi. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Moleong, L. J. (2005). Metode penelitian kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remadja Rosdakarya.
- Mien Nguyen Thi Ngoc,Thao Thran Puong. 2015. Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors : Evidence from Vietnam.Proceedings of the Second AsiaPacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AP15Vietnam Conference).
- Pandji Anoraga, Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro, (Yogyakarta: PT. Dwi Chandra Wacana 2010), hal. 32
- Panji Anoraga, Manajemen Bisnis, RINEKA CIPTA, Jakarta, 2009, hlm. 50

- Phung, Albert.(2016). Behavioral Finance: Introduction. Tersedia [Online].
http://www.investopedia.com/university/behavioral_finance/.
Diakses pada 01 Juni 2017.
- Rangkuti, F. (2008). Analisis SWOT teknik membedah kasus bisnis, Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.
- Rangkuti, F. (2009). Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Penerbit:
PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Ricciard V. & Simon, H, K. 2000. What is Behavior in Finance. Bussines
Education Technology. Vol.22, No.7.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung:
Alfabeta
- Solihin, Ismail (2009). Pengantar Manajemen. Jakarta: Erlangga.
- Tabel pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah Tahun 2017 bersumber dari
website <http://www.depkop.go.id/>
- Tjiptono, Fandy. 2008. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Undang - Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan
Menengah
- Xiao, J.J, & Dew, J. (2011). The financial management behavior scale:
development and validation. Journal of Financial Counseling and
Planning Education.